



BUKA LEBAR PELUANG KERJA SAMA DAERAH Separuh Volume Sampah Berhasil Tertangani

YOGYA (KR) - Hingga saat ini sedikitnya separuh dari total volume sampah di Kota Yogya berhasil tertangani secara mandiri oleh Pemkot. Sedangkan sisanya masih dikerjasamakan dengan pihak swasta sembari menunggu pembangunan salah satu TPST yang sudah masuk tahap akhir.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, mengungkapkan dalam sehari volume sampah di Kota Yogya mencapai sekitar 200 ton. Dari jumlah itu, sebanyak 110 ton perhari berhasil tertangani dengan memanfaatkan dua TPST yakni di Nitikan dan Kranon. "Kita membangun tiga TPST, yang dua sudah beroperasi dan satu lagi yakni di Karangmiri juga akan segera dioperasikan jika pembangunannya selesai," ungkapnya dalam jumpa media, Senin (20/5).

Sesuai rencana, TPST di Karangmiri akan dioperasikan pada awal Juni mendatang. Kapasitas pengolahan sampah di sana bisa mencapai 30 ton perhari. Sedangkan sisanya masih ada sekitar 60 ton sampah yang nanti akan dikelola oleh Pemkab Bantul.

Singgih menjelaskan, naskah kerja sama dengan Pemkab Bantul terkait pengelolaan sampah dari Kota Yogya sudah ditandatangani pekan kemarin dengan disaksikan oleh Gubernur DIY. Naskah tersebut menjadi payung besar yang akan mengakomodasi berbagai skema kerja sama di tingkatan teknis. "Sebenarnya sudah ada kerja sama tetapi waktu itu payung besarnya belum. Nah sekarang ini

sudah ada payung besarnya. Jadi nanti teknisnya bisa bermacam-macam sesuai kebutuhan. Baik government to business atau bahkan business to business yang melibatkan BUMD," jelasnya.

Menurutnya, Pemkot Yogya membuka lebar peluang kerja sama daerah terkait pengelolaan sampah. Tidak hanya yang sudah dilakukan bersama Pemkab Bantul melainkan juga daerah lain ketika memiliki program yang potensial. Hal ini lantaran keterbatasan lahan yang dimiliki Kota Yogya sehingga optimalisasi pengelolaan sampah hanya bisa memanfaatkan aset yang sudah ada.

Singgih menambahkan, Bantul akan membangun Resilient Green City yang mengedepankan nir limbah. Jika kapasitasnya cukup besar, tidak menutup kemungkinan volume sampah dari Kota Yogya yang dikelola di sana bisa ditambah. Sehingga pengelolaan di tiga TPST milik Pemkot Yogya yakni di Nitikan, Kranon dan Karangmiri dapat dikurangi.

"Justru skema kerja sama daerah ini yang kami tekankan. Kabupaten lain yang memiliki program serupa dan mampu mengelola sampah yang lebih besar, bisa kita kerjasamakan," tandasnya.

Meski demikian, dirinya sangat berharap masyarakat mampu bijak mengelola sampah sejak dari rumah. Budaya di masyarakat yang masih gemar menyisakan sampah harus benar-benar dikurangi. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005